

Pemanfaatan Media Animasi Pembelajaran Pada Materi Indahnnya Kebersamaan Dengan Berjamaah Untuk Meningkatkan Kualitas Spiritual Siswa Kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo

Farahlia Nurfatihah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
E-mail : farahlianurfatihah10@gmail.com

Rifqi Muntaqo

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
E-mail : rifqimuntaqo@unsiq.ac.id

Nur Farida

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo
E-mail : nurfarida@unsi.ac.id

Corresponding author : farahlianurfatihah10@gmail.com

Abstract: *This research has the following objectives: 1) To find out about the concept of using PAI learning animation media as material about the beauty of togetherness in congregation in an effort to improve the spiritual quality of class VII students at Pelita Al-Qur'an Middle School; 2) To find out the implementation of learning material about the beauty of togetherness in congregation through the use of animation media as an effort to improve the spiritual quality of class VII students at Pelita Al-Qur'an Middle School, Wonosobo; 3) To determine the inhibiting and supporting factors in the use of PAI animation learning media in delivering beautiful material together with the congregation of class VII students at Pelita Al-Qur'an Middle School, Wonosobo. This research uses a qualitative field approach. The data sources used came from the principal of Pelita Al-Qur'an Middle School, PAI teachers and students. Data obtained using observation, interview and documentation techniques. Data analysis was carried out using data reduction, display and drawing conclusions. The results of this research show that: 1) The concept of using animated learning media refers to the character of students which is aimed at increasing their religious level, curiosity, respect for achievement, friendly or communicative, likes to read, independent, disciplined and responsible. 2) Implementation of learning with animation media in terms of material content using a forward flow, in terms of time allocation using animation media in collaboration with other media, in terms of types of animation media used, including material videos, practice videos, material song videos and story videos. exemplary story. 3) The supporting factors for implementing this media in general are that it is more interesting so that students' motivation, understanding of the material and spiritual level can easily increase, while the obstacles are the lack of infrastructure, power outages and noisy environmental conditions because they are close to the main road.*

Keywords: Animation Media, Islamic religious education, Spiritual Quality

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tentang konsep pemanfaatan media animasi pembelajaran PAI materi indahnnya kebersamaan dengan berjamaah dalam upaya meningkatkan kualitas spiritual siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an; 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran materi indahnnya kebersamaan dengan berjamaah melalui pemanfaatan media animasi sebagai upaya meningkatkan kualitas spiritual siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo; 3) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan media pembelajaran animasi PAI dalam penyampaian materi indahnnya kebersamaan dengan berjamaah siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan. Sumber data yang digunakan berasal dari kepala SMP Pelita Al-Qur'an, guru PAI dan peserta didik. Data yang diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan menggunakan reduksi data, *display* dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini

Received: Maret 23, 2024; Accepted: April 29, 2024; Publised: Mei 31, 2024

* Farahlia Nurfatihah, farahlianurfatihah10@gmail.com

menunjukkan bahwa: 1) Konsep pemanfaatan media animasi pembelajaran mengacu pada karakter peserta didik yang ditujukan untuk meningkatkan tingkat religius, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, mandiri, disiplin dan bertanggung jawab. 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan media animasi dari segi isi materi menggunakan alur maju, dari segi alokasi waktu penggunaan media animasi di kolaborasi dengan media lain, dari segi jenis media animasi yang digunakan diantaranya, video materi, video praktek, video lagu materi dan video kisah-kisah keteladanan. 3) Faktor pendukung diterapkannya media ini secara garis besar yaitu lebih menarik sehingga motivasi, pemahaman materi dan tingkat spiritual peserta didik mudah meningkat, sedangkan yang menjadi penghambat yaitu minimnya sarana prasarana, mati listrik dan kondisi lingkungan yang bising karena dekat dengan jalan raya.

Kata Kunci: Media Animasi, Pendidikan Agama Islam, Kualitas Spiritual

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu bentuk pewarisan ilmu, sebagai penunjang kehidupan guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Dzakhirah Drajat, 1996).¹ Sebagaimana termuat dalam Undang-Undang No. 20, tahun 2003 pada pasal 3 tentang tujuan pendidikan, menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mendukung potensi peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman, berilmu, berakhlak mulia, cakap, sehat, inofatif, demokratis dan bertanggungjawab (Peraturan perundang-undangan, 2003)”.²

Berdasarkan paparan tersebut, di SMP Pelita Al-Qur'an Pendidikan Agama Islam merupakan suatu wadah untuk mengimplementasikan adab islami sebagai bentuk keimanan kepada Allah SWT. Pada umumnya permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran PAI ialah rendahnya minat belajar peserta didik yang berdampak pada kualitas spiritual. Metode ceramah yang digunakan oleh pendidik membuat peserta didik mudah jenuh dan ketertarikan untuk memahami materi yang disampaikanpun melemah. Selain itu, penggunaan media yang masih berupa papan tulis, buku paket, lembar kerja siswa (LKS), masih jauh dari apa yang diharapkan ditengah kondisi zaman yang semakin melaju kedepan. Perlu adanya penyesuaian guru, antara gaya mengajar yang dilakukan pendidik dengan gaya belajar peserta didik.

Sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia yang terus meroket, ditandai dengan Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang terus meningkat dan pembaharuan kurikulum serta profesionalan dari tenaga pendidik. Seorang guru dituntut untuk lebih profesional dalam memberikan pengajaran, terutama dalam mengelola kelas sehingga terwujudnya capaian hasil belajar secara maksimal.³ Lemahnya kemampuan guru menciptakan inofasi media pembelajaran memerlukan perhatian khusus. Terlebih pemanfaatan TIK dalam pembelajaran

¹ Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.28.

² Peraturan Perundang-undangan RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: BP. Panca Usaha Putri, 2003), Cet Ke-1, hlm.5

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 165.

pendidikan agama Islam dikatakan belum optimal. Dalam hal ini pendidik harus lebih mengupgrade keterampilannya untuk menciptakan media pembelajaran dengan lebih kreatif.

Media pembelajaran itu sendiri merupakan semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, yang berisikan pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh eserta didik.⁴ Media pembelajaran yang tepat, unik dan efektif memegang peran penting interaksi dalam proses pembelajaran, agar pesan dari materi yang disampaikan mendapat respon yang baik dari peserta didik. Rasa cinta peserta didik terhadap media pelajaran yang dikemas dengan menarik tentu akan membuahkan hasil yang baik.

Dari permasalahan tersebut, media video animasi adalah salah satu inovasi yang dapat dilakukan. Di era digital ini, mengharuskan pendayagunaan TIK menjadi bagian yang erat kaitannya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan zaman, TIK menduduki komponen utama yang harus dimaksimalakan. Sebagaimana yang kita kenal dengan istilah *cyber world* yaitu dunia yang mengandalkan komunikasi secara online dan konektifitas secara virtual, pengaruh TIK terhadap kehidupan semakin besar dan intensitas penguasaan dalam dunia pendidikan menduduki komponen utama.

Media video animasi adalah media yang memanfaatkan gambar bergerak dan suara untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi tertentu.⁵ Dengan ilustrasi melalui penayangan video animasi pembelajaran, peserta didik dapat terangsang daya imajinasinya untuk menyerap lebih dalam materi yang diampikan. Tidak hanya itu media ini tentu mampu meningkatkan motivasi peserta didik karena memiliki beberapa keunggulan, diantaranya yaitu menarik perhatian peserta didik dengan tampilan visual yang menarik, memudahkan dalam memahami materi dengan penyajian yang sederhana dan jelas, meningkatkan daya ingat peserta didik dengan pengulangan dan penegasan pada poin-poin penting, memberikan variasi dan kesenangan dalam pembelajaran.⁶

Sebagaimana realitas yang terjadi di SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menggunakan media animasi pembelajaran. Salah satu materi yang menggunakan media ini adalah materi indahny kebersamaan dengan berjamaah, sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas spiritual peserta didik. Shalat itu sendiri merupakan tiyang ibadah, yang mana jika shalatnya sudah terjaga insyAllah amalan ibadah yang lainnya akan mengikuti.

⁴ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 15.

⁵ Indriana Puspita, *Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hal. 13-14.

⁶ Hardianto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol. 13 No. 2 (2015), hal. 238-239.

Dari paparan tersebut, peneliti menarik hipotesis bahwa mengoptimalkan teknologi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk perkembangan peserta didik secara holistik. Di samping itu keterampilan dan kreatifitas pendidik dalam menciptakan media pembelajaran yang unik dan efektif dapat semakin meningkat.

KAJIAN TEORITIS

Pemanfaatan dalam ranah teknologi pendidikan adalah suatu aktivitas yang melibatkan suatu usaha maupun alat bantu yang telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.⁷ Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah suatu teknik yang digunakan untuk meningkatkan keefektifan komunikasi dua arah dalam proses belajar mengajar disekolah.⁸ Sedangkan media animasi pembelajaran Menurut Smith (2017), adalah representasi visual bergerak yang menggabungkan elemen-elemen grafis, audio dan teks untuk membantu mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik.⁹ Adapun kualitas piritual itu sendiri adalah kemampuan untuk menjadikan setiap kegiatan dan perilaku yang dilakukan manusia memiliki nilai ibadah, dalam upaya menggapai kualitas diri sebagai insan kamil.¹⁰

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode peneliatian kualitatif yang bermakna bahwa hasil penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dari pengamatan yang dilakukan. Pengambilan metode ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media animasi pembelajaran dalam penyampaian materi indahnya kebersamaan dengan berjamaah siswa kela VII SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Pelita Al-Qur'an dengan jumlah 28 anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; reduksi data (pemilihan data sesuai fokus penelitian), penyajian data disesuaikan

⁷ Alan Januszweski dan Michael Molenda, *Education Technology: A Definition with Commentary*, (New York: Lawrence Erlbaum Associates, 2008), hal. 142.

⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Cet. 4; Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 12.

⁹ Smith, A. (2017). *Enhancing Learning Through Animation: Principles for the Development of Effective Animated Content*. *Journal of Educational Technology*, 42(3), hal. 301-315.

¹⁰ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ Yang Harmonis*, (Bandung: Nuansa, 2005), hal. 23.

dengan informasi berupa hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan dan penarikan kesimpulan sebagai akhir dalam proses analisis data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Konsep pemanfaatan media animasi pembelajaran PAI materi indahny kebersamaan dengan berjamaah dalam upaya meningkatkan kualitas spiritual siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an.

Masing-masing peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda dalam menerima materi yang disampaikan. Peserta didik yang cerdas jika media yang digunakan menimbulkan kejenuhan maka pembelajaran yang berlangsung menjadi tidak efektif dan efisien. Maka diperlukan media yang unik untuk dapat menggugah semangat belajar peserta didik, mengingat materi ini sangat berkaitan dengan spiritual peserta didik. Media merupakan perantara dan pendukung dalam penyampaian suatu materi.¹¹ Setiap media apapun yang digunakan dalam pembelajaran tentu harus memiliki konsep pemanfaatan media yang matang sebelum digunakan.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman peserta didik terkait keilmuan Agama Islam, seorang pendidik harus memiliki kecakapan hidup abad 21. Generasi Z atau yang lahir pada kisaran tahun 1995-2010, pendidik era ini disiapkan untuk generasi Z dengan cara membimbing, memahami dan mendidik peserta didik sesuai zamanya.¹² Adapun temuan yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ulfi Nur Laily selaku guru PAI SMP Pelita Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut: a) konsep religius, pemanfaatan media animasi ditujukan agar peserta didik semakin patuh terhadap perintah beribadah; b) konsep rasa ingin tahu, pemanfaatan media animasi ditujukan untuk mengasah rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi; c) konsep menghargai prestasi, ditujukan untuk mengcover kecenderungan atau gaya belajar masing-masing peserta didik; d) konsep komunikatif, adalah agar pembelajaran dapat secara efektif berjalan dengan dua arah; e) konsep gemar membaca, bertujuan supaya peserta didik melestarikan budaya membaca; f) konsep kemandirian, pemanfaatan media ini ditujukan agar peserta didik ketergantungan kepada pendidik; g) konsep kedisiplinan, pemanfaatan media ini ditujukan agar peserta didik terbiasa membagi waktu; h) konsep keterbatasan waktu, pemanfaatan media ini ditujukan untuk mengatasi keterbatasan alokasi jam pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku; i) konsep menyesuaikan kadar

¹¹ Toni Limbong dan Janner Simarmata, "Media dan Multimedia Pembelajaran Teori dan Praktek", (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 59.

¹² "Pembelajaran PAI di Era Generasi Abad 21", hal. 1

zaman, pemanfaatan media ini ditujukan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kadar zaman.¹³

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pemanfaatan media animasi pada mata pelajaran PAI materi indahnya kebersamaan dengan berjamaah telah didasarkan pada peraturan KEMENDIKNAS tahun 2011 tentang 18 butir pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum.¹⁴ Pemanfaatan media ini dikonsepsi untuk meningkatkan tingkat spiritualitas, rasa ingin tahu, kemandirian, kedisiplinan, gemar membaca dan pembelajaran yang komunikatif bagi peserta didik.

b. Pelaksanaan pembelajaran materi indahnya kebersamaan dengan berjamaah melalui pemanfaatan media animasi sebagai upaya meningkatkan kualitas spiritual siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber terkait pelaksanaan pemanfaatan media animasi diperoleh hasil sebagai berikut; a) dari segi isi materi, isi materi video animasi dalam pelaksanaan dimulai dari materi dasar berupa pengertian shalat berjamaah, ketentuan-ketentuan shalat berjamaah kemudian tata cara atau praktek shalat berjamaah yang benar sesuai syari'at; b) dari segi alokasi waktu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi dilakukan dua sampai tiga kali pertemuan; c) dari segi variasi media, variasi yang digunakan meliputi video materi, video lagu materi dan video film atau kisah keteladanan sesuai materi; d) Dari segi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, yang menjadi pembeda yaitu pada kegiatan inti. Jika umumnya pembelajaran pendidik menjadi fasilitator yang menonjol, pada hal ini peran pendidik sedikit terbantu melalui video animasi yang ditayangkan.¹⁵

c. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media pembelajaran animasi PAI dalam penyampaian materi indahnya kebersamaan dengan berjamaah siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an Wonosobo.

a) Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung yang dirasakan oleh peserta didik dan pendidik dengan diterapkannya media animasi pembelajaran pada materi indahnya kebersamaan dengan berjamaah diantaranya sebagai berikut:

¹³ Wawancara dengan Ibu Ulfi Nur Laily (Guru PAI) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

¹⁴ "18 Nilai dalam Pendidikan". hal. 1.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Ulfi Nur Laily (Guru PAI) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

- 1) Pemanfaatan media animasi pembelajaran efektif digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami materi dengan jangka waktu yang lebih cepat.¹⁶
- 2) Pemanfaatan media animasi pembelajaran mendorong motivasi belajar peserta didik meningkat.¹⁷
- 3) Pemanfaatan media animasi pembelajaran lebih unik dan menarik sehingga pendidik lebih mudah mengkondisikan peserta didik untuk fokus kepada materi.¹⁸
- 4) Pemanfaatan media animasi pembelajaran membuat materi dapat dipraktikkan langsung oleh peserta didik sehingga kualitas spiritual peserta didik meningkat.
- 5) Pemanfaatan media animasi pembelajaran menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.¹⁹

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dialami peserta didik dan pendidik dengan pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah di SMP Pelita Al-Qur'an, berupa proyektor.²⁰
- 2) Jaringan listrik yang sewaktu-waktu dapat padam menyebabkan tidak dapat mengoperasikan proyektor sebagai alat bantu penayangan video animasi.²¹
- 3) Kebisingan dari lingkungan sekitar, baik ruang kelas sebah maupun posisi bangunan sekolah yang berada dekat dengan jalan raya.²²

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakannya penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa konsep pemanfaatan media animasi pembelajaran pada materi indahnya kebersamaan dengan berjamaah untuk meningkatkan kualitas spiritual siswa kelas VII SMP Pelita Al-Qur'an didasarkan pada peraturan KEMENDIKNAS tahun 2011 tentang 18 butir pendidikan karakter yang termuat dalam kurikulum. Adapun pembeda proses pembelajaran dengan menggunakan media ini yaitu terletak pada kegiatan inti, dimana media ini mampu menyita perhatian peserta didik dengan tampilannya yang unik melalui perpaduan antara media audio dan visual sehingga peserta didik lebih fokus saat belajar. Disamping itu pembelajaran menggunakan

¹⁶ Wawancara dengan Fahira Azzahra (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

¹⁷ Wawancara dengan Keyla Lethisa (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Ulfi Nur Laily (Guru PAI) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

¹⁹ Wawancara dengan Alifia Zahira (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

²⁰ Wawancara dengan Keyla Lethisa (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

²¹ Wawancara dengan Alifia Zahira (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

²² Wawancara dengan Ibu Ulfi Nur Laily (Guru PAI) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

media ini memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung diantaranya yaitu peserta didik dapat memahami materi dalam jangka waktu yang cepat, motivasi dan spiritual peserta didik menjadi meningkat merupakan faktor pendukung, sementara minimnya sarana prasarana sekolah, mati listrik dengan tiba-tiba dan kondisi lingkungan sekolah yang bising menjadi penghambat.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Nggermanto, *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ Yang Harmonis*, (Bandung: Nuansa, 2005), hal. 23.
- Alan Januszweski dan Michael Molenda, *Education Technology: A Definition with Commentary*, (New York: Lawrence Erlbaum Associates, 2008), hal. 142.
- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 368.
- Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 15.
- Hardianto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* Vol. 13 No. 2 (2015), hal. 238-239.
- H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 173.
- Indriana Puspita, *Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hal. 13-14.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Cet. 4; Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 12.
- Peraturan Perundang-undangan RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: BP. Panca Usaha Putri,2003), Cet Ke-1,hlm.5
- Pembelajaran PAI di Era Generasi Abad 21*, hal. 1
- Smith, A. (2017). *Enhancing Learning Through Animation: Principles for the Development of Effective Animated Content*. *Journal of Educational Technology*, 42(3), hal. 301-315.
- Toni Limbong dan Janner Simarmata, "*Media dan Multimedia Pembelajaran Teori dan Praktek*", (Yayaysan Kita Menulis, 2020), hal. 59.
- Wawancara dengan Alifia Zahira (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

Wawancara dengan Fahira Azzahra (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

Wawancara dengan Ibu Ulfi Nur Laily (Guru PAI) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

Wawancara dengan Keyla Lethisa (peserta didik kelas VII A) SMP Pelita Al-Qur'an, tanggal 22 Januari 2024.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 165.

Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 28.